

ABSTRAK

Aulia Nisfi Syafana

HUBUNGAN USIA, PENGETAHUAN DAN PARITAS WANITA USIA SUBUR
DENGAN MINAT PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IUD

1x + 107 Halaman + 11 Tabel + 13 Lampiran

Keluarga Berencana merupakan suatu program pemerintah yang ditujukan untuk membantu pasangan suami istri dalam merencanakan jumlah anak, mengatur jarak kelahiran, serta menentukan waktu kehamilan yang ideal. Diantara berbagai pilihan metode kontrasepsi tersebut, terdapat metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) yang dibuat untuk memberikan perlindungan kehamilan dalam kurun waktu lebih dari tiga tahun bagi pasangan yang tidak lagi menginginkan kehamilan. Pada tahun 2024 terlihat bahwa mayoritas akseptor lebih memilih metode kontrasepsi berupa suntik sebesar 35,39%, disusul oleh pil sebesar 7,54% dan IUD/AKDR hanya sebesar 6,08%. Penyebab rendahnya minat penggunaan IUD memiliki beberapa faktor antara lain faktor usia, pengetahuan dan paritas. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan usia, pengetahuan dan paritas wanita usia subur dengan minat penggunaan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya.

Metode pada penelitian ini mengambil penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dengan instrumen penelitian yaitu kuesioner. Variabel pada penelitian ini yaitu Usia, Pengetahuan dan Paritas dengan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD. Populasi wanita usia subur yang berkunjung di poli KIA pada bulan Februari 2026 yaitu 60 orang dan didapatkan sample pada penelitian ini yaitu 58 Wanita Usia Subur berusia 19-49 tahun.

Hasil analisis data dengan menggunakan *spearman rank* didapatkan hasil $p\text{-value} = 0,309$ pada usia yang artinya tidak terdapat hubungan antara usia dengan minat. Sedangkan, pada pengetahuan dengan minat penggunaan IUD terdapat hubungan dengan hasil $p\text{-value} = 0,001$ dan untuk paritas dengan minat penggunaan IUD tidak terdapat hubungan dengan hasil $p\text{-value} = 0,696$. Dapat disimpulkan bahwa usia dan paritas tidak terdapat hubungan dengan minat penggunaan IUD, sedangkan pengetahuan terdapat hubungan dengan minat penggunaan IUD.

Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk terus melakukan penyuluhan dan tindak lanjut (follow up) mengenai penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur secara berkelanjutan. Disarankan kepada masyarakat, khususnya wanita usia subur, untuk lebih aktif mencari informasi yang benar dan terpercaya mengenai penggunaan alat kontrasepsi, terutama IUD, melalui tenaga kesehatan atau fasilitas pelayanan kesehatan.

Kata kunci : IUD, Usia, Paritas, Pengetahuan

Daftar bacaan : 17 Buku (2018-2025)

ABSTRACT

Aulia Nisfi Syafana

THE RELATIONSHIP BETWEEN AGE, KNOWLEDGE, AND PARITY OF
WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE WITH INTEREST IN USING IUD
CONTRACEPTION

1x + + 107 Pages + 11 Tables + 13 Appendices

Family planning programs are efforts to help couples regulate the number, spacing, and timing of pregnancies through the use of contraceptive methods. Long-Acting Reversible Contraception (LARC) refers to contraceptive methods that are used for a long period of time and are effective for spacing births for more than three years or preventing future pregnancies in individuals who no longer desire children, one of which is the Intrauterine Device (IUD). In 2024, the majority of contraceptive acceptors preferred injectable contraception at 35.39%, followed by oral contraceptive pills at 7.54%, while IUDs accounted for only 6.08%. Several factors contribute to the low interest in IUD use, including age, knowledge, and parity. The purpose of this study was to determine the relationship between age, knowledge, and parity of women of reproductive age and their interest in using IUD contraceptives at Puskesmas Dukuh Kupang.

This study employed a quantitative research method with a cross-sectional design, utilizing questionnaires as the primary research instrument. The variables in this study were age, knowledge, and parity in relation to interest in using IUD contraceptives. The population consisted of women of reproductive age who visited the maternal and child health clinic in February 2026, totaling 60 individuals. The sample obtained for this study comprised 58 women of reproductive age, aged 19–49 years.

The results of the data analysis using Spearman's rho showed a p-value of 0.309 for age, indicating no relationship between age and interest in using IUDs. Meanwhile, knowledge was significantly associated with interest in IUD use, with a p-value of 0.001. Parity was not associated with interest in IUD use, with a p-value of 0.696. It can be concluded that age and parity were not significantly related to interest in IUD use, whereas knowledge was positively associated with interest in IUD use.

Healthcare workers should implement regular educational sessions and provide consistent follow-up to reinforce knowledge about contraceptive options, with particular emphasis on the benefits and usage of IUDs. Women of reproductive age in the community are encouraged to actively seek out and verify information on contraceptive use, especially regarding IUDs, by consulting healthcare professionals or visiting healthcare facilities for guidance.

Keywords: IUD, Age, Parity, Knowledge

References: 17 Books (2018–2025)